

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE (VCT)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS V SD SABBIHISMA 1 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

MUTIA OCTO FEISAH

1310013411051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUTIA OCTO FEISAH
NPM : 1310013411051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model *value clarification technique* (VCT) terhadap hasil belajar IPS ssiwa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang.

Disetujui untuk diujikan

Padang, 20 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

Rieke Alyufitri, S.Si, M.Si

Mengetahui:

Dekan FKIP,

Ketua Program Studi PGSD,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Selasa** Tanggal **Dua puluh** bulan **Juni** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : **MUTIA OCTO FEISAH**
NPM : **1310013411051**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul : **Pengaruh Penerapan *Model value clarification technique* (VCT) terhadap hasil belajar IPS ssiwa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang**

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Ketua/ Anggota	: Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris/Anggota	: Rieke Alyufitri, S.Si, M.Si	2. _____
3. Anggota	: Drs. Nurharmi, M, Si	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 20 Juni 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP,

Ketua Program Studi PGSD,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : MUTIA OCTO FEISAH
NPM : 1310013411051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Value Clarification Technique*
(*VCT*) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sd
Sabbihisma 1 Padang

Padang, juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun M.Pd.

Rieke Alyusfitri, S.Si.,M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTIA OCTO FEISAH
NPM : 1310013411051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model *value clarivication technique* (VCT) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Sabbihisma 1 Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juni 2017

Yang menyatakan

Mutia Octo Feisah

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-NYA, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *value clarification technique* (VCT) terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Sabbihisma Padang.” Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, sebagai ketua jurusan dan sekaligus Pembimbing I.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si sebagai pembimbing II dan sekaligus penasehat akademik.
3. Bapak Drs. Khairul, M.Sc dan bapak Drs. H.yusrizal, M.Si selaku dekan dan wakil dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bung hatta.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta

5. Ustad Syafrizal,S.Pd KepalaSekolah Sabbihisma Padang.
6. Ustazah Titi Dirna Putri,A.ma dan Irmaneli, S.Pd.i sebagai guru wali kelas (VA) dan (VB) SD Sabbihisma 1 Padang.
7. Siswa siswi kelas kelas V SD Sabbihisma 1 Padang dan siswa siswi SDN 14 Tabing Banda Gadang.
8. Yang teristimewa ungkapan terima kasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada Papa (alm) Afrijal dan mama Etimarnis,S.Pd beserta keluarga, yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Saudara seperjuangan selama menempuh program studi di Universitas Bunghatta terima kasih atas kebersamaan, kekompakan dan dukungan yang diberikan selama ini.
10. Semua pihak yang ikut serta menyumbang tenaga dan pikiran demi terwujudnya skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, Penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan untuk masa yang akan datang.

Padang, Juni 2017

Peneliti

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *VALUE CLARIFICATION
TECHNIQUE (VCT)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SD SABBIHISMA 1 PADANG**

Mutia Octo Feisah¹, Muhammad Sahnani¹, Rieke Alyusfitri¹,

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

mutiafeisah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Value Clarification Technique (VCT)* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SD Sabbihisma 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan *value clarification technique (VCT)* sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD sabbihisma 1 Padang yang berjumlah 86 siswa. Sampel pada penelitian adalah siswa kelas V-A dan kelas V-B SD Sabbihisma 1 Padang yang di ambil dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah adalah skor hasil belajar IPS ranah kognitif yang dikumpulkan melalui tes objektif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus t-tes yang di dahului dengan uji prasyarat analisis serta uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelas eksperimen dengan menerapkan model *value clarification technique (VCT)* dan kelas kontrol dengan menerapkan model konvensional. Hal ini di tunjukkan dengan hasil t-tes yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,94 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68 pada taraf nyata signifikan 0,05. Dan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 84,00 lebih baik dari hasil rata-rata nilai *post test* kelas kontrol yaitu 77,9 dan KKM 75,00. Maka dapat disimpulkan, model pembelajaran *value clarification technique (VCT)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPS siswa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran *value clarification technique (VCT)* untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.

Kata Kunci: Model VCT, Hasil Belajar IPS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan pembelajaran IPS	9
a. Pengertian belajar dan pembelajaran IPS	9
b. Pengertian pembelajran IPS	11
c. Tujuan pembelajaran IPS	13
d. Ruang lingkup pembelajaran IPS	15
2. Tinjauan Model <i>value clarification technique</i> (VCT)	17
a. Pengertian Model Pembelajaran	17
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>value clarification technique</i> (VCT)	18
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>value clarification technique</i> (VCT).....	19
d. Bentuk Model Pembelajaran <i>value clarification technique</i> (VCT).....	20
e. Langkah-langkah <i>value clarification technique</i> (VCT).....	21
f. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>value clarification technique</i> (VCT)	23
3. Tinjauan Hasil Belajar	26
a. Pengertian Hasil Belajar	26
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	27
4. Metode konvensional	28
B. Penelitian Relevan	29

C. Kerangka berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Variabel dan Data Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Hasil Tes Uji Coba Soal Kognitif.....	55
2. Hasil Tes Akhir Kognitif.....	58
B. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nilai siswa kelas Va Mata pelajaran IPS	66
2. Daftar nilai siswa kelas Vb Mata pelajaran IPS.....	67
3. Daftar nilai siswa kelas Vc Mata pelajaran IPS	68
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen	69
5. Lembar diskusi siswa (LDS).....	85
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas kontrol	86
7. Lembar kerja siswa (LKS)	102
8. Lampiran materi	103
9. Kisi-kisi uji coba soal.....	117
10. Soal uji coba tes	119
11. Validitas Uji Coba Soal.....	124
12. Reliabilitas Uji Coba Soal.....	130
13. Analisis Uji Coba Soal.....	131
14. Kisi-kisi tes Akhir	133
15. Soal tes Akhir.....	135
16. Nilai Tes Akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol	139
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	141
18. Uji Normalitas Kelas kontrol	142
19. Uji Homogenitas Kelas Sampel	144
20. Uji Hipotesis Kelas Sampel	146
21. Luas di bawah Kurva Normal (Z)	148
22. Nilai Kritis L Uji Lilliefors	149
23. Nilai Kritis dari F	150
24. Nilai Persentil.....	151
25. Dokumentasi Kelas Eksperimen	152
26. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	154
27. Surat	155

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar IPS	3
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas V SD SABBIHISMA 01 PADANG	35
Tabel 3.3 Sampel.....	37
Tabel 3.4 Rancangan pelaksanaan penelitian.....	39
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.6 Kriteria Koefisien reliabilitas.....	46
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	47
Tabel 3.8 Kriteria Daya Pembeda.....	48
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Validitas	56
Tabel 4.0 Uji Reabilitas	56
Tabel 4.1 Daya Pembeda Soal	57
Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Butir Soal	57
Tabel 4.3 Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	58
Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPS	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	60
Tabel 4.7 Uji Hipotesis Kelas Sampel	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan tersebut maka dapat disalurkan melalui belajar.

Menurut susanto (2014: 4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Salah satu mata pelajaran yang harus di ajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang

menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 17 sampai 18 Januari 2017, yaitu pada hari Selasa dan Rabu di kelas V SD SABBHISMA 1 PADANG. Pada saat melakukan observasi, guru mengajarkan pelajaran IPS mengenai SK: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. KD: 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang. Diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di SD SABBHISMA 1 Padang pendidik kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran IPS masih berpusat pada pendidik sebagai sumber ilmu pengetahuan yang utama. Sedangkan aktivitas dari peserta didik itu sendiri cenderung pasif dan penjelasannya masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah.

Pada umumnya peserta didik disuruh membaca buku teks atau buku paket, menghafal pelajaran, dan ditugaskan untuk menjawab soal-soal yang ada di buku teks atau buku paket. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak mau bertanya langsung pada pendidik, peserta didik lebih memilih diam dengan ketidak-pahamannya, hal ini menjadi penyebab tujuan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan guru, dan mudah melupakan materi pelajaran yang diterimanya.

Fakta kurang optimalnya pembelajaran IPS ini berdampak terhadap hasil ujian semester 1 siswa kelas V SD SABBIIHISMA. Berdasarkan hasil ujian tersebut terlihat masih ada nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu nilai siswa dapat dikatakan tuntas jika siswa tersebut mendapatkan nilai 75 ke atas. Data hasil ujian semester 1 tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.1 : Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPS Pada Ujian Semester 1 Kelas V SD SABBIIHISMA 1 padang Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas (≥ 75)		Tidak tuntas (< 75)	
		Jumlah siswa	persentase	Jumlah siswa	Persentase
V.A	30	12	40%	18	60%
V.B	27	13	48,15%	14	51,85%
V.C	29	16	55,17%	13	44,83%

Sumber: Guru kelas V SD SABBIIHISMA PADANG

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPS disebabkan kurang efektifnya guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *value clarification technique (VCT)*.

Model pembelajaran adalah gambaran atau desain dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid. Al Tabany (2014: 23) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah suatu

perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain”.

Salah satu model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran *value clarification technique (VCT)*. Model pembelajaran dengan cara mengklarifikasi nilai *value clarification technique (VCT)* merupakan pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Adisusilo (2014:141) “Model *Value clarification technique (VTC)* adalah pendekatan pendidikan nilai dimana peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Peserta didik dibantu menjernihkan, memperjelas dan mengklarifikasi nilai-nilai hidupnya lewat *value problem solving*, diskusi, dialog dan presentasi. Misalnya peserta didik dibantu menyadari nilai hidup mana yang sebaiknya diutamakan dan dilaksanakan, lewat pembahasan kasus-kasus hidup yang sarat dengan konflik nilai atau normal.

Jadi, *Value clarification technique (VCT)* memberikan penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatan

sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Value clarification technique*(VCT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di SD Sabbihisma 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan tersebut, maka identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Peserta didik hanya membaca, mencatat, menghafal, dan mengerjakan soal latihan dalam pembelajaran IPS.
3. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik sehingga perlu dikembangkan lagi.
4. Belum pernah diterapkannya Model Pembelajaran *value clarification technique* (VCT) di SDN SABBHISMA 1 Padang.
5. Hasil belajar IPS peserta didik masih rendah dengan indikasi banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar yang pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) siswa

pada mata pelajaran IPS kelas V semester II menggunakan model *value clarification technique* (VCT) di SD SABBIHISMA 1 pandang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di rumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Value clarification technique* (VCT) dengan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah di kelas V SDN SABBIHISMA 1 pandang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model *Value clarification technique* (VCT) dengan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah di kelas V SD SABBIHISMA 1 pandang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya) khususnya dalam pembelajaran IPS.

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait model *value clarification technique* (VCT) pada pembelajaran IPS.
- b. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Akademik

Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPS dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.

3. Manfaat Praktis

a) Siswa

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS.
- 2) Melatih siswa untuk bekerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan, dan kelebihan orang lain.
- 3) Membantu siswa memahami materi.

b) Guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai inovasi serta penyempurnaan proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas dalam pembelajaran IPS.

3) Guru dapat memperoleh informasi tentang mengajar IPS dengan menerapkan model *clarification technique* (VCT) dan meningkatkan potensi dirinya.

c) Sekolah

Meningkatkan prestasi akademik sekolah sehingga dapat mendukung akreditasi sekolah.